

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Perbedaan Ratio Neutrofil/limfosit Pada Penderita Apendisitis Akut Tanpa Perforasi dan Dengan Perforasi” di RSUD Dr. M. Soewandhie Surabaya dilaksanakan pada Sabtu, 19 Agustus 2017 sampai Sabtu, 30 September 2017 dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 62 pasien, dengan 31 apendisitis akut tanpa perforasi dan 31 apendisitis akut dengan perforasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada periode Januari 2016- Agustus 2017. Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

Terdapat perbedaan ratio neutrofil/limfosit pada penderita apendisitis akut tanpa perforasi dan dengan perforasi.

7.2 Saran

Bagi peneliti yang ingin atau meneliti mengenai perbedaan rasio neutrofil/limfosit pada penderita apendisitis akut tanpa perforasi dan dengan perforasi atau penelitian yang serupa dengan topik tersebut, sebaiknya:

- 7.2.1** Bagi penelitian lanjut, penambahan jumlah sampel penelitian disarankan agar sampel yang didapatkan bisa mewakili populasi yang lebih luas.
- 7.2.2** Bagi penelitian lanjut, disarankan menggunakan data primer sehingga selain bisa mendapatkan berbagai jenis data yang diinginkan, validitas dan reliabilitas pengambilan data juga terjamin karena data diambil oleh orang yang sama atau beberapa orang yang sudah memiliki persepsi cara pengambilan data yang sama.
- 7.2.3** Bagi petugas pelayanan kesehatan, pencatatan dalam rekam medis untuk pasien apendisitis akut tanpa perforasi dan dengan perforasi dapat disarankan agar melengkapi data hasil laboratorium yang berisi nilai leukosit absolute karena memiliki akurasi yang lebih baik dari nilai persentase leukosit.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pradipta EA dkk. Kapita Selekta Indonesia. IV. Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Pradipta EA, editors. Jakarta: Media Aesculapius; 2014. 213-214 p.
2. Festiawan J, Sennang N, Samad IA. Rerata Volume Trombosit , Hitung Leukosit Dan Trombosit Di Apendisitis Akut. Indones J Clin Pathol Med Lab. 2014;Vol. 20.
3. Christian DP, Suwedagatha IG, Wiargitha IK. Validitas Rasio Neutrofil Limfosit Pada Apendisitis Komplikata di RSUP Sanglah Denpasar. J Bedah Nas. 2017;Volume 1.
4. Dani, Calista P. Karakteristik Penderita Apendisitis Akut di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2013-30 Juni 2013. Bagian Ilmu Kesehat Masyarakat, Fak Kedokteran, Univ Kristen Maranatha. 2013;(June):9.
5. Agrawal CS, Adhikari S, Kumar M. Role Of Serum C- Reactive Protein And Leukocyte Count In The Diagnosis Of Acute Appendicitis In Nepalese Population. Nepal Med Coll J [Internet]. 2008;10(1):11–5. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18700623>
6. Brunicardi F , Dana Andersen , Timothy Billiar , David Dunn J, Hunter , Jeffrey Matthews et al. Schwartz's

Principles Of Surgery. 9th ed. USA: McGraw-Hill Professional; 2009.

7. Bakti N, Hussain A, El-Hasani S. A Rare Complication Of Acute Appendicitis: Superior Mesenteric Vein Thrombosis. *Int J Surg Case Rep* [Internet]. 2011;2(8):250–2. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijscr.2011.08.003>
8. Abbasi SA, Mishwani AH. Diagnostic Accuracy Of Total Leucocyte Count And Ultrasound In Yhe Diagnosis Of Acute Appendicitis. 2012;16(2):147–9.
9. Lateef AU, Arshad AR, Misbah J, Hamayun M, Hospital A. Role Of Leucocyte Count In The Diagnosis Of Acute Appendicitis. *Gomal J Med Sci*. 2009;7(2):140–2.
10. Kalangi CS, Jim EL, Joseph VFF. Angka Kejadian Apendisitis Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Oktober 2012 – September 2015. *J E-Clinic*. 2016;4(September 2015).
11. Muttaqin A, Sari K. Gangguan Gastrointestinal Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. Carolina S, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
12. Shendy KR, Nileshwar A. Buku Ajar Ilmu Bedah Ilustrasi Berwarna. Ketiga. Sampepajung D, Hamdani W, Harahap

- WA, Hendry M, R. Widjaja A, Khany Jasa Z, et al., editors. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group; 2014.
13. Sjamsuhidajat R. Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong. 3rd ed. Sjamsuhidajat R, Karnadihardja W, O.H. Prasetyono T, Ridiman R, editors. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2011.
 14. C. Sabiston D. Buku Ajar Bedah (Essentials of Surgery). 1st ed. H. Ronardy D, editor. Jakarta: EGC; 1994.
 15. Mescher AL. Histologi Dasar Junqueira. 12th ed. Hartanto H, editor. Jakarta: EGC; 2012.
 16. Eroschenko VP. Atlas Histologi Difiore. 11th ed. Dharmawan D, Yesdelita N, editors. Jakarta: EGC; 2010.
 17. LeMone P, M. Burke K, Bauldoff G. Keperawatan Medikal Bedah. 5th ed. Tiflani Iskandar M, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012.
 18. Froggatt P, Harmston C. Acute Appendicitis. Surgery [Internet]. 2011;29(8):372–6. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.mpsur.2011.05.016>
 19. Oswari E. Bedah dan Perawatannya. 3rd ed. Jakarta: Gaya Baru; 2000.
 20. Robbins SL. Buku Ajar Patologi. 7th ed. Jakarta: EGC;

2007.

21. Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Buku Ajar Patologi Robbins. 9th ed. Nasar IM, Cornain S, editors. Singapore: Elsevier Ltd; 2013.
22. Isselbacher KJ, Braunwald E, Wilson JD, Martin JB, Fauci AS, Kasper DL. Harrison Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam. 13th ed. Asdie AH, editor. Jakarta: EGC; 2000.
23. Petroianu A. Acute Appendicitis – Propedeutics And Diagnosis. *Inflamm Dis - Immunopathol Clin Pharmacol Bases*. 2012;171–200.
24. Cole M, Maldonado N. Evidence-Based Management Of Suspected Appendicitis In The Emergency Department. *Emerg Med Pr* [Internet]. 2011;13(10):1–29. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22164515>
25. Saputra J, Cheng W. Apendisitis kut. *Prakt Klin Ilmu Bedah dan ATLS Fak Kedokt Univ Indones*. 2014;1–18.
26. Ansari P. Appendicitis. *Merck Man*. 2012;(August 1-2).
27. Subowo. *Histologi Umum*. 2nd ed. Subowo, editor. Jakarta: CV Sagung Seto; 2009.
28. Sherwood L. *Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem*. 6th ed. Yesdelita N, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran

- EGC; 2013.
29. Irianto K. *Anatomi dan Fisiologi*. Bandung: Alfaeta; 2013.
 30. Putra IWA. *Rasio Neutrofil Imatur/Neutrofil Total Maternal Sebagai Petanda Diagnostik Korioamnionitis Pada Persalinan Preterm*. Udayana; 2014.
 31. Hall JE. *Guyton And Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. 12th ed. Singapore: Elsevier Inc; 2014.
 32. Kiswari R. *Hematologi&Tranfusi*. Jakarta: Erlangga; 2014.
 33. Jane Bain B. *Hematologi Kurikulum Inti*. Iriani A, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2017.
 34. Wijaya A. *Hubungan Antara Reaktivitas Folikel Limfoid Dengan Tipe Radang Apendiks Pada Pasien Di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo Tahun 2005 Hingga 2007*. FK UI. 2009;
 35. Nugroho A, Suwarman, Nawawi AM. *Hubungan Antara Rasio Neutrofil-Limfosit dan Skor Squwncial Organ Failure Assesment Pada Pasien yang Dirawat di Ruang Intensive Care Unit*. 2013;1(3):2–31.
 36. Endra AB, Sampetoding S, Patellongi I. *Analisis Jumlah Leukosit Pada Apendisitis Akut dan Apendisitis Perforasi Yang Menjalani Operasi di RSUP Dokter Wahidin*

Sudirohusodo Makasar Periode Januari 2012 Hingga
Desember 2014. 2014;

37. Kahramanca Ş, Özgehan G, Şeker D, Gökce Eİ, Şeker G, Tunç G, et al. Neutrophil-to-lymphocyte ratio as a predictor of acute appendicitis. 2014;20(1):19–22.
38. Sjahmuhidajat R, O.H. Prasetyono T, Rudiman R, Ignatius R, Tahalele P. Buku Ajar Ilmu Bedah Sjahmuhidajat De Jong Sistem Organ Dan Tindakan Bedahnya (2). In: 4th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2016. p. 777.
39. Smf B, Dan O, Kedokteran F, Udayana U, Sanglah R. Peningkatan Jumlah Neutrofil Pada Sekret Vagina Berhubungan Dengan Tingginya Persalinan Preterm. 2013;
40. Article O. Original Article Pada the Validity Neutrophil Lymphocyte Ratio of Complicated. 2015;(December).